

# **LAPORAN TRACER STUDY 2014**



PROGRAM STUDI  
S1 TEKNIK ELEKTRO

Ketua Program Studi : Amirudin Y. Dako, ST, M.Eng  
Tim Tracerstudy : Jumiati Ilham, ST.,MT.  
: Sri Ninang Hadjarati, S.Si

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
ISLAMIC DEVELOPMENT BANK  
2014**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
LEMBARAN PENGESAHAN .....	2
EXECUTIVE SUMMARY .....	4
A. Rasionalisasi Tracer study .....	5
B. Tujuan dan Manfaat Tracer study .....	6
C. Pelaksanaan.....	7
D. Hasil dan Analisis .....	7
E. Kesimpulan dan Rekomendasi .....	8
F. LAMPIRAN .....	9

## LEMBARAN PENGESAHAN

Identitas Ketua Program Studi

Nama : Amirudin Dako, ST, M.Eng

NIP : 1974  
Jabatan : KetuaJurusanTeknikEektroUNG  
Alamat : Desa Iloheluma, Kec Tilongkabila kab. Bone Bolango  
Email : amirudin.dako@ung.ac.id  
HP. : 08124484858

Tim Tracerstudy :

1. Nama : jumiati ilham  
NIP :  
Jabatan : -  
Alamat :  
Email :  
HP :  
2. Nama : Sri Ninang Hadjarati  
NIP :  
Jabatan :  
Alamat :  
Email :  
HP :

Gorontalo 26 Nopember 2014

KetuaJurusan/Program Study

Tim Tracerstudy

(Ervan Hasan Harun, ST, MT  
NIP. 197411252001121002

Mengetahui  
PIU IDB

**EduartWolok, ST, MT**  
NIP. 19760523 200604 1 002

[illegible]

**TRACER STUDY**  
**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**  
**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK ELEKTRO**  
**TAHUN 2014**

**A. Rasionalisasi Tracer study**

Program Studi (prodi) S1 Teknik Elektro berdiri sejak dikeluarkannya SK DIKTI No. 2363/D/T/2008 dan selanjutnya secara efektif mulai melaksanakan kegiatan akademik sejak bulan Agustus 2009. Program ini berada dibawah jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo (UNG).

Sebelum prodi S1 dibuka, Teknik Elektro UNG sudah menyelenggarakan prodi D3 sejak tahun 2001 s/d sekarang. Pembukaan Prodi S1 Teknik Elektro UNG dibentuk sebagai jawaban terhadap tuntutan jaman ke depan yang berlandaskan pada permintaan pasar kerja (*market driven*) dan atau hasil perenungan terhadap visi keilmuan (*scientific vision*) yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan agar memiliki kompetensi dalam bidang ilmu tertentu (spesifik) agar sesuai dengan ketetapan dan sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah ditentukan oleh Jurusan atau Fakultas.

Permintaan pasar dimaksud diperoleh dari wawancara dengan lulusan D3 yang sudah banyak yang bekerja sesuai bidang ilmu seperti pada instansi berikut: PLN, Telkom, Pertamina, PLTU (swasta), Pemda dan institusi lain baik pemerintah maupun swasta.

Dari wawancara lebih lanjut diperoleh bahwa animo pasar dan masyarakat lebih cenderung membutuhkan lulusan dengan tingkat pendidikan yang 'lebih' dengan tanpa mengenyampingkan soft skill dan keterampilan yang 'dimiliki' oleh program diploma.

Sejak prodi diselenggarakan dari tahun 2009 s/d tahun 2014 tercatat lulusan prodi S1 Teknik Elektro baru 2 (dua) orang dengan bidang keahlian masing-masing adalah Sistem Tenaga Listrik (STL) dan Sistem Komputer dan Informatika (SKI).

Menyikapi pertumbuhan pembangunan yang sangat pesat khususnya di provinsi Gorontalo dan daerah lainnya, yang tentunya membutuhkan ketersediaan sumber daya manusia dalam mengelola sumber daya alam dan potensi-potensi lainnya, dirasa penting untuk kembali mengevaluasi hasil pendidikan tinggi yang selanjutnya dapat digunakan untuk

penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan khususnya UNG kedepan. Kenyataan inilah yang kemudian mendorong untuk dilakukan kegiatan tracer studi.

Kegiatan dimaksud juga diharapkan dapat menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi program studi khususnya dan pendidikan tinggi pada umumnya.

## **B. Tujuan dan Manfaat Tracer study**

Tujuan dari kegiatan *tracerstudy* ini adalah

1. Masukan informasi bagi pengembangan Universitas Negeri Gorontalo
2. Memetakan kegiatan lulusan Universitas Negeri Gorontalo di dunia kerja;
3. Data base alumni yang terdata di jurusan/program studi dan angkatan (tahun masuk) serta tahun keluarannya;
4. Alat evaluasi untuk melihat relevansi kompetensi lulusan dengan dunia kerja;
5. Mengetahui penyerapan, proses dan posisi lulusan dalam dunia kerja;
6. Masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi;
7. Mengetahui market lulusan di dunia kerja;

Sedangkan manfaat yang akan diperoleh UNG pada khususnya adalah:

1. Mempersingkat masa tunggu lulusan UNG memasuki dunia kerja;
2. Penilaian kualitas lulusan UNG;
3. Masukan dan informasi bagi perbaikan kurikulum jurusan/program studi;
4. Bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi nasional dan ranking internasional;
5. Membangun jaringan/network alumni;
6. Membantu program pemerintah dalam rangka memetakan kegiatan lulusan UNG di dunia kerja;
7. Penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografi lulusan UNG.

### C. Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan tracer study :

1. Metode Online, alumni dihubungi via telepon dan selanjutnya diminta kesediaannya untuk membuka dan mengisi laman diminta [www.tracerstudy.ung.ac.id](http://www.tracerstudy.ung.ac.id).
2. Metode offline melalui wawancara non formal. Wawancara dilakukan melalui tatap muka dan telepon. Media telepon dipakai untuk menggali informasi yang sempat terlewatkan pada saat wawancara dengan tatap muka.

Tata waktu pelaksanaan tracer studi diberikan pada tabel berikut.

No	Nama Kegiatan	Waktu
1.	Sosialisasi program	20 s/30 Oktober 2014
2.	Rapat koordinasi tim	1 s/d 3 November 2014
3.	Pelaksanaan tracer study	3 s/d 15 November 214
4	Koordinasi dan monitoring	10 November 2014
5.	Diseminasi program	15 s/d 17 November 2014
6.	Laporan kegiatan	17 November 2014

### D. Hasil dan Analisis

Seperti yang telah dituliskan sebelumnya, lulusan prodi S1 Teknik Elektro baru 2 (dua) orang dengan bidang keahlian masing-masing adalah Sistem Tenaga Listrik (STL) dan Sistem Komputer dan Informatika (SKI). Lulusan pertama dari konsentrasi sistem tenaga listrik saat ini sudah bekerja (*freelance*) di salah satu CV di Gorontalo. Lulusan kedua dari konsentrasi SKI baru saja ujian dan saat ini sementara menunggu wisuda.

Kedua lulusan ini telah dilakukan tracer studi, dan baru salah satu responden yang mengisi laman web yang telah disediakan.

Memang belum banyak input yang bisa digali dan didalami, karena dari jumlah responden yang dimiliki (tentunya) belum memadai untuk dapat ditarik kesimpulan yang 'general'. Hal lainnya adalah dari 4 konsentrasi yang ada baru dua konsentrasi yang memiliki lulusan masing-masing sebanyak satu orang.

Meski demikian, proses tracer studi tetap dilakukan dan mendapati beberapa hal

- program studi S1 sangat dibutuhkan dan memiliki peluang yang lebih besar dibandingkan dengan lulusan diploma.

- Perlu beberapa pembenahan pada struktur kurikulum dengan menambahkan mata kuliah yang terkait dengan isu-isu terkini sehingga adaptif terhadap perkembangan ipteks
- Terkait dengan penambahan mata kuliah baru, hendaknya memfokuskan pada mata kuliah yang aplikatif dan sedang tren di pasaran, misalnya pemrograman web, sistem informasi geografis, pengolahan citra, pemrograman handheld device, pembuatan aplikasi komersial, serta komputasi masa depan.
- Sarana praktek yang aplikatif dan lebih mendekati kondisi real di lapangan sebaiknya diadakan sehingga lulusan tidak canggung ketika menghadapi dunia kerja
- Waktu tunggu yang dibutuhkan relatif cepat untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang ilmu yang diperoleh.
- Meski responden telah memiliki pekerjaan yang mampu menghasilkan, tetapi istilah 'bekerja' seringkali diidentikkan dengan bekerja pegawai negeri sipil atau pegawai swasta.

## **E. Kesimpulan dan Rekomendasi**

### **1. Kesimpulan**

Dari kegiatan tracer studi yang telah dilakukan, diperoleh beberapa hal

- Lulusan prodi relatif cepat mendapatkan posisi pekerjaan sesuai bidang ilmu yang didapat
- Kurikulum yang ada seharusnya dibuat adaptif mengikuti perkembangan ipteks dan dievaluasi secara berkala.
- Sarana dan prasarana praktikum perlu ditingkatkan dan sedapat mungkin dibuat sesuai kondisi di lapangan.

### **2. Saran**

Kegiatan tracer studi sebaiknya dilaksanakan dengan jumlah responden yang lebih banyak sehingga diperoleh hasil yang lebih memadai, dilakukan secara berkala sehingga produk hasil pendidikan tinggi dapat dievaluasi dan dijadikan umpan balik bagi pengembangan institusi kedepan.

### **3. Rekomendasi**

Pembenahan kurikulum mutlak dilakukan dengan mempertimbangkan permintaan dan peluang pasar dan dilakukan dalam waktu yang tidak terlalu lama.



## F. Lampiran

Lampiran 1. Daftar responden yang mengisi online

No	Nama	NIM	Alamat	Tahun lulus	Pekerjaan	e- mail	No. HP
1.	Dedi Ferinawan	521409001	DESA/KEL. MULYOHARJO KEC. MOILONG KAB. BANGGAI PROVINSI SULAWESI TENGAH 94765	2013	CV. Amali Group		082344266123